

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN TENTANG PROGRAM 100 HARI KINERJA  
WALI KOTA – WAKIL WALI KOTA MEDAN DI MEDIA ONLINE  
WASPADA.CO.ID DAN HARIANSIB.COMFebry Ichwan Butsi<sup>1</sup>, Mei Andriani Hutabarat<sup>2</sup><sup>1</sup> Dosen Ilmu Komunikasi FISIP UISU<sup>2</sup> Alumni Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UISUemail : [febry.butsi@fisip.uisu.ac.id](mailto:febry.butsi@fisip.uisu.ac.id)**Abstrak**

Perkembangan teknologi yang semakin canggih ini kita dihadapkan dengan banyaknya pemberitaan yang diperoleh dari media daring (online). Dalam hal kinerja 100 hari Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kota Medan, di mana momen ini merupakan agenda penting yang tidak boleh terlewatkan untuk diberitakan oleh media yang dimana ikut dalam memberitakan pemberitaan 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan. Hal ini sangat membahayakan karena bila informasi hanya dikuasai oleh sekelompok orang yang memiliki kepentingan, hal ini akan berdampak pada penggiringan opini. Analisis framing akan menyebabkan pergeseran pemahaman pembaca terhadap berita karena persepsi rakyat bisa diubah setelah mengonsumsi berita berdasarkan sebuah berita. Media online disini berupaya membentuk opini public bagi kehendak media tersebut, Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pembingkai media terhadap kinerja 100 hari Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dari kedua media online ini, diambil masing-masing 3(tiga) berita yang akan diteliti. Metode analisis ini ditinjau dari 4(empat) struktur framing : struktur sintaksi, skrip, tematik, dan retorik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa konstruksi berita yang dilakukan oleh Waspada.co.id lebih banyak membuat kritikan terhadap program kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan. Konstruksi yang dibuat oleh HarianSIB.com justru lebih mendukung kebijakan yang dilakukan oleh Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan. Perbedaan yang menonjol dalam kedua media tersebut terdapat pada unsur skrip.

**Kata Kunci:** Framing, Konstruksi Sosial, Media Online, 100 hari Kinerja, Wali Kota Medan

**1. PENDAHULUAN**

Salah satu fungsi atau tugas utama media massa adalah mendidik masyarakat melalui informasi dalam sistem sosial di mana institusi itu berada, termasuk mendidik warga negara untuk berperan aktif dalam proses demokrasi. Karena itu, kalangan jurnalis banyak yang tidak ragu-ragu merasa, secara ideal profesi mereka yaitu memberikan informasi agar warga negara mampu

memainkan peran demokratiknya secara signifikan.

Di era perkembangan teknologi yang semakin canggih ini kita dihadapkan dengan banyaknya pemberitaan yang diperoleh dari media daring (online).

Dalam hal kinerja 100 hari Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kota Medan, di mana momen ini merupakan agenda penting yang tidak boleh terlewatkan

untuk diberitakan oleh media. Sebagaimana yang dikatakan Dan Nimmo (Nimmo & Rakhmat, 2000) Media dan peristiwa politik merupakan satu kesatuan yang sulit untuk dipisahkan. Pola hubungan media massa dan pemerintahan di suatu Negara erat kaitannya dengan sistem dan struktur politik yang berlaku di Negara di mana kedua lembaga tersebut berada. Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa suatu sistem media massa akan mencerminkan falsafah politik Negara yang bersangkutan.

Media ikut dalam memberitakan pemberitaan 100 hari kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan. Hal ini sangat membahayakan karena bila informasi hanya dikuasai oleh sekelompok orang yang memiliki kepentingan, hal ini akan berdampak pada penggiringan opini. Analisis *framing* akan menyebabkan pergeseran pemahaman pembaca terhadap berita karena persepsi rakyat bisa diubah setelah mengonsumsi berita berdasarkan sebuah berita. Media online disini berupaya membentuk opini *public* bagi kehendak media tersebut,

Analisis *framing* (Alex Sobur, 2015) digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang itu akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.

Media online tentu saja memiliki kacamata yang berbeda dalam menuliskan sudut pandangnya. Dari sekian banyak media online di Indonesia,

peneliti memilih media online Waspada.co.id dan HarianSIB.com karena media tersebut sangat familiar dikalangan Medan, sehingga berita yang disampaikan akan cepat diterima oleh khalayak. Dan berita yang disajikan bukan hanya lokal, tetapi juga mencakup berita nasional bahkan internasional.

## 2. METODE

Dalam Penelitian ini Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Analisis Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Format kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis tentang *framing* berita 100 hari kinerja Bobby-Aulia memimpin Kota Medan di media *online* Waspada.co.id dan HarianSIB.com”

Lokasi penelitian ini tidak seperti penelitian pada umumnya, penelitian ini dilakukan melalui pengamatan pada media online yakni Waspada.co.id dan HarianSIB.com. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan tentang

Dalam peneliti teknik pengumpulan data dilakukan dalam menelusuri data melalui internet atau mengumpulkan berita-berita online mengenai Wali Kota (Bobby) dan Wakil Wali Kota (Aulia) pada portal Waspada.co.id dan HarianSIB.com yaitu Dokumentasi melalui arsip-arsip tertulis. Atau termuat yang bersumber dari media online Waspada.co.id dan HarianSIB.com dari tanggal 6-10 Juni 2021 yang berisikan tentang pemberitaan 100 hari kinerja Bobby dan Aulia menjabat sebagai Wali Kota dan Wakil

Wali Kota Medan. Dan studi kepustakaan dengan mengumpulkan informasi yang terkait dengan penelitian melalui sumber buku, artikel yang berasal dari perpustakaan maupun internet untuk menjadi sumber panduan dalam pembahasan penelitian ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis Berita Waspada.co.id

##### Analisis Artikel 1

Judul : *GMKI Nilai 100 Hari Kerja Wali Kota Bertolak Belakang Dengan Tagline “Kolaborasi Medan Berkah”*

Sumber : Waspada.co.id

Publikasi : 6 Juni 2021

Ringkasan :

GMKI Cabang Medan menyampaikan 4 poin evaluasi terhadap 100 hari kerja kepemimpinan Wali Kota dan Wakil Wali Kota. Evaluasi disusun guna mengukur janji-janji Bobby-Aulia mewujudkan visi misinya pada saat kampanye dan pelantikannya menjadi pemimpin Kota Medan. Pencapaian 100 hari kerja Bobby-Aulia bertolak belakang dengan tagline “Kolaborasi Medan Berkah”.

##### a. Struktur Sistaksis

Analisis sintaksis dari berita tersebut adalah wartawan Waspada.co.id yang membuat berita tersebut yaitu Agus Utama menjadikan Meliani Gultom selaku Ketua GMKI sebagai satu-satunya sumber dalam berita mengenai 100 hari kerja Wali Kota. Pada Lead dalam berita, penulis belum menyajikan informasi yang cukup lengkap untuk mewakili keseluruhan isi pada berita. Pada kutipan sumber, penulis mencantumkan pernyataan – pernyataan dari Meliani Gultom yang

menjadi pendukung Latar Informasi yang telah ditulis oleh penulis. Dilihat dari struktur sintaksis, fakta kurang disusun dengan lengkap, hal ini dapat dinilai dari tidak adanya kutipan sumber langsung dari Wali Kota Medan sendiri. “Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Cabang Medan menyampaikan 4 poin evaluasi terhadap 100 hari kerja kepemimpinan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan”

##### b. Struktur Skrip

Struktur skrip, unsur *who* (siapa) hanya menggunakan pendapat satu orang yaitu ketua GMKI. Pada keseluruhan unsur 5W+1H, kekurangan pada struktur skrip adalah tidak adanya unsur *how* (bagaimana). Artinya, berita ini belum dikatakan sempurna karena berita langsung dalam penulisan harus menjawab 5W+1H.

##### c. Struktur Tematik

Seluruh berita hanya menggunakan sudut pandang dari ketua GMKI. Penulis berita ini sepertinya hanya melihat masalah dengan menggunakan satu pihak saja. Tema berita tersebut merupakan kritik dari ketua GMKI Cabang Medan terhadap kerja Wali Kota yang bertolak belakang dengan tagline “Kolaborasi Medan Berkah”

##### d. Struktur Retoris

Dari struktur retorik, gambar yang digunakan adalah Meliani Gultom selaku ketua GMKI yang sedang menyampaikan 4 poin evaluasi terhadap 100 hari kerja kepemimpinan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan. Penulis berita tidak menampilkan grafis yang lain selain gambar foto tersebut.

## Analisis Artikel 2

Judul : 100 Hari Kerja Bobby-Aulia, F-  
PKS Sentil Janji Kampanye

Sumber : Waspada.co.id

Publikasi : 7 Juni 2021

Ringkasan: Mengenai 100 hari kerja sang menantu Presiden Jokowi, anggota Komisi III DPRD Medan Rudiawan Sitorus mengapresiasi Wali Kota dan Wakil Wali Kota memiliki semangat kerja tinggi, dan mengingatkan harus fokus merealisasikan janji-janji kampanyenya. PKS pada prinsipnya mendukung semua program Pemko Medan yang berpihak kepada warga Kota Medan.

### a. Struktur Sintaksis

Analisis sintaksis dari berita tersebut adalah wartawan Waspada.co.id yang membuat berita tersebut yaitu Sastro Bangun menjadikan Rudiawan Sitorus, selaku anggota Komisi III DPRD Medan sebagai satu-satunya sumber dalam berita mengenai 100 hari kerja Wali Kota. *Headline* serta *lead* yang ada pada berita ini cukup jelas untuk menggambarkan keseluruhan isi yang ada dalam berita. Fakta semakin disusun dengan lengkap melalui latar informasi dan kutipan sumber. Dilihat dari struktur sintaksis, fakta kurang disusun dengan lengkap, hal ini dapat dinilai dari tidak adanya kutipan sumber langsung dari Wali Kota Medan sendiri.

### b. Struktur Skrip

Struktur skrip, unsur *who* (siapa) hanya menggunakan pendapat satu orang yaitu anggota Komisi III DPRD Medan. Pada keseluruhan unsur 5W+1H, kekurangan pada struktur skrip adalah

tidak adanya unsur *why* (mengapa) dan *how* (bagaimana). Artinya, berita ini belum dikatakan sempurna karena berita langsung dalam penulisan harus menjawab 5W+1H.

### c. Struktur Tematik

Seluruh berita hanya menggunakan sudut pandang dari anggota Komisi III DPRD Medan. Penulis berita ini sepertinya hanya melihat masalah dengan menggunakan satu pihak saja.

### d. Struktur Retoris

Dari struktur retorik, gambar yang digunakan adalah Rudiawan Sitorus selaku anggota Komis III DPRD Medan, yang sedang berbicara mengenai 100 hari kerja kepemimpinan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan. Penulis berita tidak menampilkan grafis yang lain selain gambar foto tersebut.

## Analisis Artikel 3

Judul : Wali Kota : Program Kerja 100  
Hari Tidak Ada Spesifikasi Khusus

Sumber : Waspada.co.id

Publikasi : 7 Juni 2021

Ringkasan : Wali Kota Medan Bobby Nasution, menyebut masih banyak yang perlu diperbuat, dari awal disampaikan bahwa tidak ada spesifikasi khusus menyangkut 100 hari kerja kepemimpinannya. Karena program yang diperbuat untuk satu periode bukan per tiga bulan.

### a. Struktur Sintaksis

*Headline* serta *lead* yang ada pada berita ini cukup jelas untuk menggambarkan keseluruhan isi yang ada dalam berita. Fakta semakin disusun dengan lengkap melalui latar informasi dan kutipan sumber.

### b. Struktur Skrip

Struktur skrip, unsur *who* (siapa) hanya menggunakan pendapat satu orang yaitu Wali Kota Medan. Pada keseluruhan unsur 5W+1H, kekurangan pada struktur skrip adalah tidak adanya unsur *how* (bagaimana). Artinya, berita ini belum dikatakan sempurna karena berita langsung dalam penulisan harus menjawab 5W+1H.

#### c. Struktur Tematik

Seluruh berita hanya menggunakan sudut pandang dari Wali Kota Medan. Penulis berita ini sepertinya hanya melihat masalah dengan menggunakan satu pihak saja.

#### d. Struktur Retoris

Dari struktur retorik, gambar yang digunakan adalah Wali Kota Bobby Nasution didampingi oleh Wakil Wali Kota Aulia Rachman yang sedang berbicara mengenai tidak adanya spesifikasi khusus mengenai program kerja 100 hari kerja kepemimpinannya. Penulis berita tidak menampilkan grafis yang lain selain gambar foto tersebut.

### Analisis Berita Sinar Indonesia Baru

#### Analisis Artikel 1

Judul : *100 Hari Kerja Bobby-Aulia Dapat Kritik dan Apresiasi*

Sumber : [HarianSIB.com](http://HarianSIB.com)

Publikasi : 7 Juni 2021

Ringkasan : Dalam FGD (Focus Group Discussion) dengan tema “100 Hari Bobby-Aulia, Bagaimana?” yang dimoderatori oleh Arfah Fansyuri Lubis, dalam diskusi tersebut banyak yang mengkritik tapi banyak juga yang mengapresiasi terutama soal keberanian mengambil keputusan.

#### a. Struktur Sintaksis

Headline serta lead yang ada pada berita ini cukup jelas untuk menggambarkan keseluruhan isi yang ada dalam berita. Fakta semakin disusun dengan lengkap melalui latar informasi dan kutipan sumber.

#### b. Struktur Skrip

Kelengkapan dalam berita ini ditonjolkan pada unsur *How*. Unsur *How* yang ditulis memperkuat fakta yang pada unsur *What* dan *Why*. Penggunaan 5W+1H pada teks berita sangat lengkap dan mendalam sehingga pembaca mengetahui dengan jelas informasi yang ditujukan penulis kepada pembaca. Pada keseluruhan unsur 5W+1H, berita bisa dikatakan sempurna karena berita langsung dalam penulisan sudah menjawab 5W+1H.

#### c. Struktur Tematik

Tema berita secara keseluruhan berisi kritikan dan apresiasi yang ditujukan kepada Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan

#### d. Struktur Retoris

Gambar yang digunakan diskusi yang dimoderatori oleh Arfah Fansyuri Lubis dan menghadirkan sejumlah kalangan, diantaranya Ketua DPD KNPI Sumut Samsir Pohan, Wakil Ketua DPW PKS Sumut Wasis Wiseso, Wakil Ketua PDIP Sumut Dr Aswan Jaya, Kepala Perwakilan Ombudsman Sumut Abyadi Siregar dan Pengamat Politik UIN Sumut Faisal Riza. Penulis berita tidak menampilkan grafis yang lain selain gambar foto tersebut.

#### Analisis Artikel 2

Judul : *Nilai 100 hari kerja, F-PKS DPRD Medan Beri Kartu Kuning Kepada Bobby-Aulia*

Sumber : [HarianSIB.com](http://HarianSIB.com)

Publikasi : 8 Juni 2021

Ringkasan : F-PKS DPRD Medan menegaskan tidak menilai kinerja Wali Kota/Wakil Wali Kota dari 100 hari, 200, atau 300 hari kerja. Mereka meminta Wali Kota segera merealisasikan segala janji-janji kampanyenya. Ada 5 program utama yang realisasinya ditunggu warga Medan, selain itu PKS siap bergandengan tangan dengan Wali Kota.

#### a. Struktur Sintaksis

Analisis sintaksis dari berita tersebut adalah wartawan HarianSIB.com yang membuat berita tersebut yaitu Redaksi menjadikan Rudiyanto Simangunsong selaku Ketua Fraksi PKS DPRD Medan sebagai satu-satunya sumber dalam berita mengenai 100 hari kerja Wali Kota. Pada Lead dalam berita, penulis belum menyajikan informasi yang cukup lengkap untuk mewakili keseluruhan isi pada berita. Pada kutipan sumber, penulis mencantumkan pernyataan – pernyataan dari Rudiyanto Simangunsong yang menjadi pendukung Latar Informasi yang telah ditulis oleh penulis. Dilihat dari struktur sintaksis, fakta kurang disusun dengan lengkap, hal ini dapat dinilai dari tidak adanya kutipan sumber langsung dari Wali Kota Medan sendiri.

#### b. Struktur Skrip

Kelengkapan dalam berita ini ditonjolkan pada unsur *How*. Unsur *How* yang ditulis memperkuat fakta yang pada unsur *What* dan *Why*. Penggunaan 5W+1H pada teks berita sangat lengkap dan mendalam sehingga pembaca mengetahui dengan jelas informasi yang ditujukan penulis kepada pembaca. Pada keseluruhan unsur 5W+1H, berita bisa dikatakan sempurna karena berita

langsung dalam penulisan sudah menjawab 5W+1H.

#### c. Struktur Tematik

Dari awal sampai akhir artikel berita ini mengambil sudut pandang Rudiyanto Simangunsong. Tema berita secara keseluruhan berisi kritikan yang ditujukan kepada Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan

#### d. Struktur Retorik

Gambar yang digunakan adalah gambar ketua F-PKS DPRD Medan, Rudiyanto Simangunsong. Penulis berita tidak menampilkan grafis yang lain selain gambar foto tersebut.

### Analisis Artikel 3

Judul : *PDIP Medan Menilai, Rapor Merah di 100 Hari Kerja Bukti Bobby Serious Bekerja*

Sumber : HarianSIB.com

Publikasi : 9 Juni 2021

Ringkasan : DPC PDI Kota Medan memberikan rapor merah pada 100 hari kerjanya Wali kota bersama Wakil Wali Kota Medan. Boydo HK Panjaitan mengatakan itu adalah bagian dari kritik yang yang membangun, dan itu merupakan bukti Bobby-Aulia bekerja.

#### a. Struktur Sintaksis

Analisis sintaksis dari berita tersebut adalah wartawan HarianSIB.com yang membuat berita tersebut yaitu Redaksi menjadikan Boydo HK Panjaitan selaku Bendahara DPC PDIP Medan sebagai satu-satunya sumber dalam berita mengenai 100 hari kerja Wali Kota. Pada Lead dalam berita, penulis belum menyajikan informasi yang cukup lengkap untuk mewakili keseluruhan isi pada berita. Pada kutipan sumber, penulis mencantumkan

pernyataan – pernyataan dari Boydo HK Panjaitan yang menjadi pendukung Latar Informasi yang telah ditulis oleh penulis. Dilihat dari struktur sintaksis, fakta kurang disusun dengan lengkap, hal ini dapat dinilai dari tidak adanya kutipan sumber dari anggota PDIP Medan lainnya.

#### b. Struktur Skrip

Kelengkapan dalam berita ini ditonjolkan pada unsur *How*. Unsur *How* yang ditulis memperkuat fakta yang pada unsur *What* dan *Why*. Penggunaan 5W+1H pada teks berita sangat lengkap dan mendalam sehingga pembaca mengetahui dengan jelas informasi yang ditujukan penulis kepada pembaca. Pada keseluruhan unsur 5W+1H, berita bisa dikatakan sempurna karena berita langsung dalam penulisan sudah menjawab 5W+1H.

#### c. Struktur Tematik

Dari awal sampai akhir artikel berita ini mengambil sudut pandang Boydo HK Panjaitan. Keseluruhan isi berita membicarakan tentang bukti Bobby-Aulia serius bekerja

#### d. Struktur Retoris

Foto yang digunakan adalah foto bersama ketua DPC PDIP dan jajarannya. Penulis berita tidak menampilkan grafis yang lain selain gambar foto tersebut.

### 3.2 Komparasi *Framing* Berita 100 Hari Kinerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan di Waspada.co.id dan HarianSIB.com

Perbedaan *framing* pembedaan yang dilakukan media dalam memberitakan suatu kasus. Keberpihakan media bukan hal yang mustahil untuk dilakukan. Bukan tidak

mungkin dalam suatu kasus, media memberitakan pandangannya melalui pemberitaannya. Hal tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor, baik internal maupun eksternal, keduanya dapat memengaruhi idealism media dalam memberikan suatu peristiwa. Faktor ideologi sangat memengaruhi isi pemberitaan pada media tersebut. Semua itu tergantung dari apa yang ingin disampaikan media dalam memberitakan suatu peristiwa.

- a) Setelah di analisis secara Sintaksis, kedua media online yaitu Waspada.co.id dan HarianSIB.com memiliki beberapa kesamaan, namun dari segi narasumber dan kutipan sumber terlihat perbedaan yang sangat terlihat, yaitu Waspada.co.id memunculkan narasumber dan komentar yang terlihat sangat kritis, berbeda dengan HarianSIB.com yang memunculkan narasumber dan komentar yang terkesan positif dan mendukung kebijakan dari program 100 Hari Kinerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan.
- b) Setelah dianalisis secara skrip, Waspada.co.id belum menjawab dari unsur *How*(bagaimana), dan belum dikatakan sebagai berita yang sempurna. Sedangkan HarianSIB.com sudah menjawab unsur 5W+1H dan layak dikatakan sebagai berita yang sempurna.
- c) Setelah di analisis secara tematik, kedua media online yaitu Waspada.co.id dan

HarianSIB.com mempunyai kemiripan yang bisa dikatakan hampir selaras dalam pengambilan tema dan pembahasan informasi.

- d) Secara retorik, kedua media online tersebut tidak memiliki perbedaan yang berarti. Kedua media hanya menggunakan satu gambar pada setiap berita dan tidak menampilkan grafis yang lain selain dari gambar tersebut.
- e) Berdasarkan hasil perbandingan yang dilakukan, penulis menemukan berita yang di muat pada Waspada Online lebih mengkritik kinerja dari Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan dan hanya menggunakan satu narasumber. Pemberitaan pada HarianSIB.com terkait kinerja Bobby-Aulia terlihat berimbang karena mempunyai narasumber yang kredibel dan tidak hanya satu pihak.
- f) Dalam Judulnya dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian pembaca, sementara dalam penulisan lead yang dibuat, ada yang belum sesuai dengan isi berita, sehingga dengan membaca lead, belum tergambar keseluruhan dan harus membaca semua isi beritanya.

## KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam pemberitaan tentang 100 hari kinerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan periode 2021-2024 Waspada.co.id yang memiliki sudut

pandang yang berbeda dengan HarianSIB.com. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana Waspada.co.id mengkonstruksi pemberitaan mengenai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan. Waspada.co.id dilihat lebih banyak mengkritik kebijakan yang dilakukan oleh Bobby-Aulia. Dilihat bagaimana Waspada.co.id mengemas pemberitaan tentang Bobby Nasution dan Aulia Rachman. Walaupun ada beberapa apresiasi terhadap program kerja Bobby-Aulia, disamping itu Waspada Online sendiri mencoba untuk menjadi media penyeimbang. Penyeimbang dalam artian media-media lebih banyak mengkritisi Bobby dan Aulia semenjak mereka menjadi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan. Waspada.co.id berpendapat bahwa apa yang tidak sesuai perlu dikritik.

2. Untuk HarianSIB.com konstruksi pemberitaan yang dilakukan terhadap Wali Kota dan Wakil Wali Kota Medan dapat dilihat lebih banyak mendukung dan mengapresiasi terhadap program kerja Bobby-Aulia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, M. (2015). Analisis Teks Media. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Butsi, F. I. (2019). Mengenal Analisis Framing: Sejarah Dan Metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1(2), 52–58.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. LKiS Yogyakarta.



- Fauzi, A. C. (2021). *Kabar-kabar kekerasan dari Bali*. LKiS Yogyakarta.
- Handariastuti, R., Achmad, Z. A., & Bramayudha, A. (2020). Analisis Framing Berita Pemberhentian PSBB Surabaya Raya di Media Online Kompas. com dan Suaraturabaya. net. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 156–176.
- Hikmat, H. M. M. (2018). *Jurnalistik: literary journalism*. Kencana.
- Junaedi, F. (2014). *Jurnalisme penyiaran dan reportase televisi*. Kencana.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). Teori komunikasi. *Jakarta: Salemba Humanika*.
- Mustika, R. (2017). Analisis framing pemberitaan media online mengenai kasus pedofilia di akun facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2).
- Nasution, R., & Fadilla, R. (2019). Analisis Framing Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas. com dan Republika Online Rentang Waktu 02 Hingga 05 Oktober 2018. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 1(2), 71–76.
- Nimmo, D., & Rakhmat, J. (2000). *Komunikasi politik: khalayak dan efek*. PT Remaja Rosdakarya.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*. Nuansa Cendekia.
- Saragih, M. Y. R. (2020). Dakwah Via Jurnalistik Radio. *An Nadwah*, 25(1), 64–74.
- Sinaga, K. C. S., & Nasution, B. (2016). *Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah di Kompas. com dan Merdeka. com*. Riau University.
- Suf, K. (2010). Pers dan Pencitraan Umat Islam Di Indonesia. *Balai Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI: Desember*.
- Suhaimah. (2019). *Analisis Framing Tribunnews.com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019*. Riau University.
- Syaefudin, M., & Humardhiana, A. (2020). PEMBERITAAN VIRUS CORONA DI TV ONE DAN KOMPAS TV (Analisis FramingZhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki). *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(1), 87–104.